

**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (UMKM) DESA PANTAI LABU PEKAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

Zulia Hanum,
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
zuliahhanum@umsu.ac.id

Abstrak

Pantai Labu Pekan merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar penduduk desa merupakan karyawan swasta dan pedagang. Dengan jumlah penduduk 4.748 jiwa. Tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat yang sebagian besar penduduk melayu ialah upah-upah yang dilakukan di acara besar seperti pernikahan. Pantai Labu Pekan berjarak 5 km dari kecamatan dengan keadaan topografi datar bergelombang perbukitan. Sebagian besar warga desa Pantai Labu Pekan adalah pedagang (wirausaha). Meningkatnya pelaku usaha mikro di desa Pantai Labu Pekan sejalan dengan program pemerintah untuk menggalakan kewirausahaan untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia melalui dukungan nyata terhadap timbulnya wirausahawan mandiri. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, praktik, dan diskusi. Penjelasan secara lebih mendalam terkait tata kelola penyusunan laporan keuangan. Pada akhir program diharapkan warga kelompok tani Pantai Labu Pekan memahami bagaimana cara penyusunan laporan keuangan sederhana. Warga kelompok tani juga mengerti pentingnya ilmu akuntansi untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Tata Kelola, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

Labu Pekan Beach is one of the villages in Pantai Labu sub-district, Deli Serdang Regency. Most villagers are private employees and traders. With a population of 4,748. The tradition that is still carried out by people who are mostly Malay residents is wages made at large events such as weddings. Labu Pekan Beach is 5 km from the sub-district with a bumpy hilly topography. Most of Pantai Labu Pekan villagers are traders (entrepreneurs). The increasing number of micro-entrepreneurs in Pantai Labu Pekan village is in line with the government's program to promote entrepreneurship to encourage Indonesia's economic development through real support for the emergence of independent entrepreneurs. The implementation of community service activities is carried out with several methods, namely lectures, tutorials, practices, and discussions. A deeper explanation related to the governance of the preparation of financial statements. At the end of the program it is hoped that the residents of the Labu Pekan Beach farmer group will understand how to prepare simple financial reports. Citizens of farmer groups also understand the importance of accounting to be applied in daily life.

Keyword: governance, financial statements

PENDAHULUAN

Pantai Labu Pekan merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar penduduk desa merupakan karyawan swasta dan pedagang. Dengan jumlah penduduk 4.748 jiwa. Pantai Labu Pekan berjarak 5 km dari kecamatan dengan keadaan topografi datar bergelombang perbukitan. Desa Pantai Labu Pekan terdiri dari 4 Dusun dengan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rugemuk/Selat Malaka, Selatan berbatasan dengan Desa Pantai Labu Baru dan Paluh Sibaji, Timur berbatasan dengan Desa Perkebunan Ramunia dan Barat berbatasan dengan Desa Kubah Sentang, Pematang Biara dan Bandara Kualanamu.

Sebagian besar warga desa Pantai Labu Pekan adalah petani

dan pedagang (wirausaha). Meningkatnya pelaku usaha mikro di desa Pantai Labu Pekan sejalan dengan program pemerintah untuk menggalakan kewirausahaan untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia melalui dukungan nyata terhadap timbulnya wirausahawan mandiri.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan

suatu organisasi/lembagayang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik,apabila dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif:Dapat Dipahami, Relevan,Keandalan, Dapat diperbandingkan,

Banyak pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan atas kegiatan ekonomi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana membuat pencatatan atas kegiatan ekonomi yang terjadi. Kurangnya pemahaman para pelaku usaha dikarenakan tingkat pengetahuan pelaku UMKM akan akuntansi kurang dan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam

hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi.Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM.Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada.Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di desa Pantai Labu Pekan.Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

METODE PENDEKATAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan pelaku UMKM desa Pantai Labu Pekan.Fokus peserta pada pelatihan ini adalah pihak-pihak yang

berkepentingan secara langsung dengan laporan keuangan yang dihasilkan dan bidang pemasaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, praktik, dan diskusi. Penjelasan secara lebih mendalam terkait sistematika metode kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah: Metode ini ditujukan untuk memberikan motivasi dari para peserta pelatihan agar memiliki keinginan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar.
2. Tutorial: Metode ini dilakukan dengan memberikan gambaran secara jelas mengenai proses kelola keuangan secara jelas dan lengkap sesuai dengan pedoman yang sesuai. Peserta

akan diberikan mengenai pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan.

3. Diskusi: Metode ini merupakan metode Tanya jawab terkait hal-hal yang belum dipahami oleh peserta pelatihan.
4. Praktik: Metode ini dilakukan dengan memberikan contoh tata kelola keuangan (akuntansi) pada kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan. Metode praktik ini juga diikuti oleh para peserta pelatihan untuk belajar melakukan pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan observasi dan wawancara dengan pemilik UKM untuk

mengetahui permasalahan yang terjadi pada usahanya. Kegiatan pelatihan yaitu pelatihan pembukuan keuangan sederhana adapun pembahasannya adalah sebagai berikut: Pelatihan pembukuan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan ketetampilan dan pengetahuan para pelaku usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik. Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan keuangan sederhana, yaitu meliputi:

Materi pembukuan keuangan sederhana secara umum. Dalam penyampaian menjelaskan bahwa pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha kecil dan mikro, perlunya memisahkan

keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha. - Laporan arus kas yang berfungsi menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode beserta sumber-sumbernya. Laporan laba rugi yang berfungsi memberikan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan misalnya Penjualan, Beban, dan Laba atau Rugi Bersih . - Laporan perubahan modal yang berfungsi menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut. - Neraca yang berfungsi menjelaskan nilai Aset, Kewajiban dan Modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu. - Penerapan materi pada soal-soal kasus usaha. Kegiatan

pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dalam pelaksanaan bisnis dengan skala manapun, laporan sangat penting sebagai alat bantu bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan terutama untuk memperoleh gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui catatan terbaik dan terus menerus sangat membantu mengingatkan pengusaha mengenai transaksi apa saja yang telah di berikan perusahaan pada periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan format pencatatan yang sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyorini, Dyah, dkk. Pelatihan Akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. 2012.
- Sumadi, dkk. Pelatihan Tata Kelola Keuangan pada Gabungan Kelompok Tani "Maju Mapan" di Kabupaten Jember. 2018: Jurnal Pengabdian Masyarakat J-Dinamika, Vol 3, No.2.
- Wisnantiasri, Sila Ninin, dkk. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan bagi UMKM Sebagai Informasi untuk Pengambilan Keputusan. 2018. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) vol.2 No.1.